

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan selama kehamilan merupakan asuhan yang menyeluruh diberikan kepada pasien oleh bidan berdasarkan data subyektif, objektif, menetapkan tindakan diagnostik, dan manajemen yang diperlukan untuk memberikan perawatan komprehensif kepada ibu. Tujuannya adalah untuk mencegah kematian ibu dan bayi melalui deteksi dini komplikasi.

Setelah dilakukan asuhan kehamilan sampai BBL pada Ny.S dan bayi Ny.S di PMB Sri Purwanti Bantul, dapat disimpulkan bahwa :

1. Memberikan asuhan kehamilan pada Ny.S umur 30 tahun G3P1A1 sesuai standar pelayanan kebidanan, dilakukan kunjungan saat usia kehamilan 38 minggu 2 hari dengan HPHT 10 Juli 2020 dan HPL 17 Maret 2021. Melakukan pemeriksaan kehamilan didapatkan bahwa ibu mengalami anemia penyebabnya yaitu ketidak patuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe, sehingga penulis selalu mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe dan menyarankan ibu makan sayuran hijau, ati, buah-buahan, telur, tahu, tempe, ikan, kacang-kacangan dan lainnya. Setelah dilakukan asuhan Hb ibu meningkat dari 10,9 gr/dl menjadi 11,6 gr/dl.
2. Pada asuhan persalinan yang diberikan kepada Ny.S dilakukan di PMB Supiyah, Asuhan persalinan berlangsung pada tanggal 14 Maret 2021 jam 17.00 Wib WIB. Ibu datang ke PMB dengan keluhan kenceng-kenceng, ketuban belum pecah dan keluar lendir darah. Telah dilakukan pemeriksaan jam 17.00 Wib VT pembukaan 2 cm, ketuban (-), jam 21.00 Wib, dilakukan pemeriksaan dalam pembukaan 6 cm, jam 22.30 Wib ibu mengatakan kenceng-kenceng semakin sering dan sudah ada doran, teknus, perjol, vulka ,VT pembukaan 10 cm. Pada proses kelahiran bayi, bidan membantu pertolongan sesuai standar asuhan pelayanan normal.
3. Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir (BBL) sudah memenuhi standar pelayanan kebidanan dan berjalan lancar. Lahir jam 23:00 Wib,

JK laki-laki, tidak terdapat penyulit, BB 3500 gram, PB 49 cm, LK 33 cm, LD 34 cm, LILA 11 cm, dan segera dilakukan perawatan BBL.

4. Asuhan neonatus diberikan sebanyak 4 kali yaitu bayi Ny.S saat berumur 2 hari, 6 hari, dan 13 hari dan 40 hari. Pada asuhan neonatus penulis memberikan terapi komplementer pijat bayi, berguna untuk meningkatkan metabolisme tubuh, menambah frekuensi menyusui dan berguna untuk stimulasi tumbuh kembang.
5. Asuhan nifas sudah diberikan kepada Ny.S, umur 30 tahun, P2A1 sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan berjalan normal. Masa nifas berlangsung selama 41 hari. Permasalahan pada masa nifas meliputi puting susu lecet dan nyeri di luka perineum sehingga penulis menyarankan untuk melakukan perawatan puting susu lecet, KIE dan ajarkan cara menyusui yang benar, mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan perineum dan memberikan KIE pemenuhan nutrisi pada masa nifas yaitu ibu banyak mengkonsumsi protein dari hewani atau nabati, sayuran hijau, dan air putih yang banyak. Setelah selesai masa nifas Ny. S berencana memakai KB suntik progesterin, karena sebelumnya Ny. S mengatakan pernah memakai tersebut.

B. Saran

1. Bagi Ny.S
Diharapkan dengan diberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan Ny. S mampu memahami tentang pentingnya asuhan kebidanan.
2. Bagi bidan di PMB Sri Purwanti Bantul
Diharapkan bidan di PMB Sri Purwanti Bantul, dapat mempertahankan asuhan yang telah diberikan dalam melakukan tindakan serta menambah asuhan komplementer dalam pelayanan yang diberikan sehingga menambah daya tarik.

3. Bagi mahasiswa Unjani

Diharapkan hasil asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan ini dapat digunakan untuk menambah referensi dan gambaran untuk penelitian selanjutnya.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA